

## ANALISIS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @NUONLINEJATIM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL

Luthfi Hidayah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan  
[fathinamura@gmail.com](mailto:fathinamura@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak:** Di masa serba digital seperti sekarang ini dakwah tidak lagi hanya sebatas ceramah di atas mimbar, tetapi karena adanya perkembangan media komunikasi, cara penyampaian dakwah meluas ke cara-cara yang lebih modern salah satunya melalui desain komunikasi visual. Dewasa ini desain komunikasi visual banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan agama, baik itu melalui media cetak ataupun media digital. Salah satu media sosial yang banyak digunakan dewasa ini sebagai media menyebarkan pesan dakwah melalui desain komunikasi visual adalah media sosial Instagram. Saat ini salah satu organisasi yang gencar memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah adalah *nuonlinejatim*. Di era modern desain komunikasi visual mulai banyak diterapkan untuk mempercantik tampilan sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi dari informasi. Ruang lingkup desain komunikasi visual ini sangat luas, dari yang berbentuk sederhana seperti poster, spanduk, gambar-gambar di media sosial hingga yang rumit seperti videografi, animasi dan film yang bersifat digital.

Kata Kunci: *Desain Komunikasi Visual, Instagram, Media Dakwah*

**Abstract:** In this digital era, da'wah is no longer limited to lectures on the pulpit, but because of the development of communication media, the way of delivering da'wah has expanded to more modern ways, one of which is through visual communication design. Today visual communication design is widely used to convey moral and religious messages, both through print and digital media. One of the social media that is widely used today as a medium for spreading da'wah messages through visual communication design is Instagram social media. Currently, one of the organizations that is intensively using Instagram as a propaganda medium is *nuonlinejatim*. In the modern era, visual communication design has begun to be widely applied to beautify the appearance so that it makes it easier for readers to understand the contents of the information. The scope of visual communication design is very broad, from simple forms such as posters, banners, pictures on social media to complex ones such as videography, animation and digital films.

Keyword: *Visual Communication Design, Instagram, Da'wah Media*

### A. Pendahuluan

Derasnya arus globalisasi membuat umat Islam harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Dari perkembangan teknologi yang semakin pesat tersebut tentunya mampu mempengaruhi cara berkomunikasi (dalam konteks ini berdakwah), Di masa serba digital seperti sekarang ini dakwah tidak lagi hanya sebatas ceramah di atas mimbar, tetapi karena adanya perkembangan media komunikasi, cara penyampaian dakwah meluas ke cara-cara yang lebih modern. Salah satunya melalui desain komunikasi visual, dimana pesan dakwah harus di desain terlebih dulu dengan berbagai *software* atau aplikasi desain grafis seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Corel Draw, Ink Scape, Gimp dan sebagainya, kemudian disebarkan ke publik melalui

berbagai *platform* media sosial yang banyak digunakan sekarang ini, salah satunya adalah sosial media Instagram yang mendukung fitur berbagi foto dan gambar visual bahkan video sekalipun.

Dalam pandangan Sanyoto desain komunikasi visual memiliki pengertian secara menyeluruh, yaitu rancangan sarana komunikasi yang bersifat kasat mata.<sup>1</sup> Desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), huruf, warna, komposisi dan *layout*. Semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran yang dituju.<sup>2</sup>

Terkait dengan itu, T. Sutanto menyatakan, desain komunikasi visual senantiasa berhubungan dengan penampilan rupa yang dapat diserap orang banyak dengan pikiran maupun perasaannya. Rupa yang mengandung pengertian atau makna, karakter serta suasana, yang mampu dipahami (diraba dan dirasakan) oleh khalayak umum atau terbatas. Ruang lingkup desain komunikasi visual ini sangat luas, dari yang berbentuk sederhana seperti poster, spanduk, gambar-gambar di media sosial hingga yang rumit seperti videografi, animasi dan film yang bersifat digital.<sup>3</sup>

Dewasa ini desain komunikasi visual banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan agama, baik itu melalui media cetak ataupun media digital. Desain komunikasi visual erat hubungannya dengan seni tren menyampaikan pesan dakwah dengan desain komunikasi visual mulai viral dan banyak diikuti oleh konten kreator yang berlomba-lomba membuat tulisan dakwah dan dibukukan selanjutnya melakukan kerja sama dengan para *designer* untuk memvisualisasikan *cover* dan isinya agar terlihat menarik dan enak dipandang mata serta memikat hati para pembaca. Hal inilah yang membuktikan bahwa dakwah dan desain komunikasi visual jika dipadukan, menjadi cara yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai Islam ke khalayak.

Di era modern desain komunikasi visual mulai banyak diterapkan untuk mempercantik tampilan sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi dari informasi. penerapan desain komunikasi visual pada media digital juga menjadi suatu keunggulan dalam penyajian informasi. Oleh karena itu saat ini banyak konten kreator yang mengajak untuk memperbaiki umat dengan menggunakan program desain komunikasi visual sebagai media kemasan dakwah untuk memudahkan *mad'u* (umat) dalam memahami pesan-pesan Islam yang di kontruksi secara interaktif untuk memperbaiki perilaku umat menjadi baik.

Berdakwah melalui desain komunikasi visual merupakan terobosan baru di era digital, tantangan dan hambatan tentu selalu akan ada, akan tetapi desain melalui media komunikasi visual harus senantiasa dikembangkan agar aktivitas dakwah bisa tetap berjalan agar umat muslim senantiasa terhindar dari rayuan globalisasi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan dewasa ini sebagai media menyebarkan pesan dakwah melalui desain komunikasi visual adalah media sosial Instagram. Saat ini salah satu organisasi yang gencar memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah adalah *nuonlinejatim*, akun Instagram yang hingga pada bulan Juli 2021 terhitung telah memiliki *follower* dengan jumlah mencapai 35,7 ribu itu merupakan salah satu akun media sosial milik Nahdlatul Ulama yang berisikan tentang informasi dakwah dan wawasan Islam, yang mana akun Instagram *nuonlinejatim* saat ini telah menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip desain komunikasi visual dalam setiap unggahannya, mulai dari menentukan jenis tulisan, pemilihan warna, tata letak, dan memasukan ilustrasi atau gambar.<sup>4</sup>

Dari konten yang baik dan berbobot pada akun Instagram *nuonlinejatim* tersebut, di tambah dengan tampilan visual yang memanjakan mata maka tentunya dapat menambah kepuasan tersendiri bagi *mad'u* dalam mengakses suatu konten dakwah. Maka sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Desain Komunikasi Visual Dakwah Pada Akun Instagram *@nuonlinejatim* Sebagai Media Dakwah di Era Digital”

<sup>1</sup>Sumbo Tinarbuko, *DEKAVE Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta : Capspenerbit, 2015), 1.

<sup>2</sup>*Ibid*

<sup>3</sup> Lia Anggraini dan Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar panduan untuk pemula*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2019), 15.

<sup>4</sup> [https://www.instagram.com/nuonline\\_id](https://www.instagram.com/nuonline_id) (Diakses 21 Desember 2021)

## B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Hillway dalam bukunya Moh. Ainin, sebagaimana yang dikutip oleh Nazir penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan dengan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat.<sup>5</sup>

Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data.<sup>6</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, gambar, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Penelitian ini melihat sebuah seni visual dilapangan mengenai desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan akun Instagram *nuonlinejatim*.

## C. Temuan Data dan Diskusi

### Sejarah terbentuknya Media NU Online

Sebelum menggunakan internet NU online secara umum masih menggunakan media koran jika ditelisik jauh kebelakang terlebih dahulu NU menerbitkan media berupa koran seperti Suara Nahdlatul Ulama dan juga ada yang bertajuk Duta Masyarakat, jauh sebelum era internet sebenarnya NU sudah pernah mendirikan media sendiri ada yang berbentuk koran ada juga yang berbentuk majalah termasuk di Jawa Timur ada Majalah Aula yang terbit pada tahun 1973 pada masa itu media sosial belum begitu eksis di masyarakat, barulah pada tahun 90-an ahir media sosial mulai *booming* di masyarakat.<sup>7</sup>

Sebelum media sosial seperti Instagram Facebook dan Twitter NU membangun NU Online berupa situs [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi akibat kemajuan teknologi. Baik isu politik, keagamaan, ekonomi, maupun sosial-budaya. Situs tersebut dibangun sejak tahun 2002 dan secara resmi diluncurkan pada tahun 2003.<sup>8</sup>

NU Online hadir sebagai hasil dari konsep yang telah dicetuskan pada Muktamar NU tahun 1999 di Kediri, Jawa Timur. Pada Muktamar tersebut muncul sebuah keinginan dari muktamirin agar NU memiliki media yang berskala nasional

Hadirnya NU Online pada mulanya semata untuk mengatasi kebutuhan praktis untuk penyebaran informasi dan sebagai sarana konsolidasi organisasi. Namun media milik NU Online tidak hanya berhenti di website saja seiring meningkatnya eksistensi media sosial di era digital saat ini membuat NU online pun mengibarkan sayap dakwahnya melalui media sosial Instagram, bahkan NU online sudah memiliki beberapa akun Instagram resmi yang mewakili setiap daerah di Indonesia dengan induknya yaitu akun *nuonline\_id*.

### Sejarah Instagram *nuonlinejatim*

Instagram *nuonlinejatim* adalah salah satu media dakwah online milik Nahdlatul Ulama Jawa Timur yang dibuat sejak 26 November 2019 yang pada saat ini telah memiliki 35,7 ribu pengikut dan telah mengunggah lebih dari 2 ribu postingan.<sup>9</sup>

Media NU Online bersifat dinamis, dalam artian mampu mengimbangi dengan perkembangan yang terjadi di dunia. Termasuk dalam memanfaatkan media sosial ataupun media berita. Instagram

<sup>5</sup> Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2017), 45

<sup>6</sup> Jhon W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009), 4.

<sup>7</sup> Syaifullah Ibnu Nawawi, *Wawancara Daring*, Pimred *nuonlinejatim*, Paciran, 26 Juli 2022 pukul 16.13 WIB.

<sup>8</sup> Abdul Mun'im DZ. *Teknologi Sebagai Tradisi, Refleksi Pengalaman 4 Tahun NU Online*. Jakarta: NU Online, 2007, 7.

<sup>9</sup> Instagram *nuonlinejatim*, *Dokumentasi*, diambil pada 26 Juli 2022 Pukul 10.12 WIB

*nuonlinejatim*. menjadi sarana strategis untuk mengenalkan ajaran Islam *Ablussunnah wal jamaah*.<sup>10</sup> Salah satu media yang di kelola oleh tim media sosial Nu Online adalah Instagram *nuonlinejatim*.

Dari segi sifat pesan yang disampaikan secara umum, strategi yang digunakan Nahdlatul Ulama melalui Instagram *nuonlinejatim* yaitu melalui penyebaran pesan-pesan dakwah yang bersifat informatif, persuasif dan edukatif secara sistematis kepada sasaran dakwah guna memperoleh hasil yang maksimal.

Postingan *nuonlinejatim* memiliki beberapa rubrikasi yaitu kajian keislaman dan warta. terdapat postingan berupa kata-kata mutiara yang disampaikan oleh beberapa tokoh, dan jika postingan *nuonlinejatim* tersebut sudah pernah di posting sebelumnya maka pada caption postingan tersebut akan di cantumkan *link* yang mejadi sumber postingan tersebut.<sup>11</sup> Ciri khas *nuonlinejatim* dibandingkan media dakwah lainnya yaitu terletak pada rubrikasinya.

Karya visual yang menjadi penelitian ini adalah unggahan poster dakwah dalam akun instagram *nuonlinejatim* Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa dalam posting pada akun Instagram *nuonlinejatim* memiliki pola postingan yang terbilang beragam jika didapati pada tiap periode Februari 2022. Postingan yang penulis maksud disini adalah seluruh postingan Instagram *nuonlinejatim* yang di unggah setiap harinya. Penyusunan pola postingan yang penulis lakukan berikut bertujuan agar memudahkan proses identifikasi karya visual yang akan penulis jadikan sebagai bahan alisisis pada proses selanjutnya. Berikut ini akan dipaparkan postingan akun Instagram *nuonlinejatim*.yang teramati pada periode Februari 2022.

### Poster Peringatan Isra' Mi'raj 28 Februari 2022



Gambar 4.2 Instagram *nuonlinejatim*.

Poster dakwah ucapan Isra' Mi'raj diatas telah di posting tanggal 28 Februari 2022. Unggahan tersebut mendapatkan likes sebanyak 818 dan hanya mendapatkan 1 komentar saja. Unggahan diatas terdapat objek masjid sebagai bangunan yang mencerminkan umat muslim. Kemudian terdapat tipografi judul dan poin-poin yang berada di atas ilustrasi. poin-poin penjelas tersebut berada sedikit kebawah dari judul. Karakter desain tersebut dapat diketahui dengan menganalisis masing-masing dari elemen desain.

### Poster enam hal yang di perhatikan di bulan rajab 02 Februari 2022

<sup>10</sup>Abdul Mun'im DZ. 2008. Teknologi Sebagai Sarana Pengembangan Teologi dan Ideologi. (Jakarta: NU Online), 3.

<sup>11</sup> Syaifullah Ibnu Nawawi, *Wawancara Daring*, Pimred *nuonlinejatim*, Paciran, 26 Juli 2022 pukul 16.13 WIB.



Gambar 4.3 Instagram *nuonlinejatim*.

Poster dakwah berjudul enam hal yang di perhatikan di bulan rajab diatas di posting tanggal 28 Februari 2022. Unggahan tersebut mendapatkan likes sebanyak 8629, Unggahan diatas menggunakan latar belakang foto kubah masjid yang hanya terlihat sebagian. Kemudian terdapat tipografi judul dan di ikuti 7 poin-poin yang berada di bawah judul. poin-poin penjelas tersebut berukuran lebih kecil daripada judul

### Poster Peringatan Isra' Mi'raj 18 Februari 2022



Gambar 4.4 Instagram *nuonlinejatim*.

Poster dakwah kategori Warta dengan tema Rajab Lahirkan keluarga berkarakter mulia diatas telah di posting tanggal 18 Februari 2022. Unggahan tersebut mendapatkan likes sebanyak, Unggahan diatas terdapat objek fotografi yaitu foto keluarga kecil ayah ibu dan anak sesuai dengan foto tersebut bermakna simbol yang serasi dengan tema yang di tulis pada poster yaitu tentang keluarga. Kemudian terdapat tipografi judul yang posisinya berada di bawah foto dan di ikuti dengan isi narasi atau penjelasan informasi di bawah judul.

## Poster Peringatan Isra' Mi'raj 09 Februari 2022



Gambar 4.5 Instagram *nuonlinejatim*.

Poster dakwah berisi info niat puasa sunnah tersebut cenderung fokus pada *typografi* konten tersebut di posting tanggal 09 Februari 2022. Unggahan tersebut mendapatkan likes yang cukup banyak yaitu 1528 *likes*, dan mendapatkan 19 komentar. Banyaknya angka *likes* pada postingan di atas bisa dipengaruhi dari pemilihan teksnya yang terkesan kekinian dan gaul.


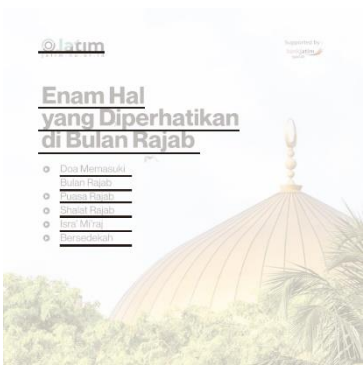

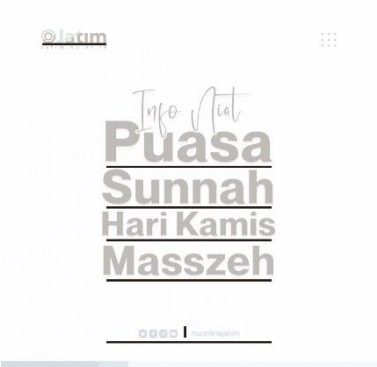
### Analisis Elemen Desain

Desain adalah mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan fungsi kepada audiens secara spesifik. Tidak bisa dipungkiri bahwa desain adalah seni yang mengandung nilai-nilai keindahan atau estetika, yang subjektif dan berbedabeda di tempat dan budaya yang berbeda. Karena itu sering kali ditemui kualitas rasa seni yang berbeda-beda. Setiap desain mempunyai kesamaan dalam elemen-elemen yang membentuk desain tersebut. Elemen-elemen inilah yang menyusun objek desain, dari mulai bentuk umum seperti garis horizontal menjadi objek yang lebih spesifik seperti gambar tiga atau dua dimensi. Pada sebuah poster Instagram, kesan pertama memiliki peranan yang penting. Kesan pertama yang baik, membuat seorang akan menyukai karya tersebut.

Tampilan yang indah hanya akan dirasakan pengunjung pada saat pertama kali ia melihat karya tersebut, setelahnya ia akan merasa nyaman dan terus menerus menerima informasi dari akun tersebut. Pengunjung atau pembaca akan lebih merasakan manfaat dari elemen desain seperti tipografi yang digunakan menjadi mudah menarik minat baca, penggunaan warna yang baik membuat terasa nyaman, serta tataletak (*layout*) yang baik juga dapat memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang di sampaikan pada poster tersebut.

### Elemen Garis

Bagi seni rupa garis memiliki fungsi yang mendasar garis adalah elemen pertama yang di torehkan dalam pembuatan karya desain. Segala objek visual bermula dari bentuk garis, sehingga diibaratkan jantungnya karya desain. Dalam hubungannya sebagai elemen desain, garis memiliki kemampuan untuk mengungkapkan suasana. Suasana yang tercipta dari sebuah garis terjadi karena proses stimulasi dari bentuk-bentuk sederhana yang sering kita lihat di sekitar kita, yang terwakili dari bentuk garis tersebut.

<p style="text-align: center;">Elemen Garis Poster ke - 1</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Garis Poster ke - 2</p> 
<p style="text-align: center;">Elemen Garis Poster ke - 3</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Garis Poster ke - 4</p> 

Tabel 4.2 Elemen garis

Garis pada empat buah poster diatas di dominasi garis ilusi atau khayal. Karena garis tersebut sebenarnya tidak ada dalam rangkaian desain poster. Tetapi mata manusia dapat membedakan batas antara satu objek dengan objek lainnya karena terdapat garis ilusi. Garis khayal atau ilusi adalah garis struktur atau kerangka, secara grafis sebetulnya bukanlah garis karena tidak terlihat. Bila ada dua unsur berdekatan, maka batas antara keduanya seakan memperlihatkan adanya garis.<sup>12</sup>

Namun tidak hanya garis ilusi pada poster ke 3 terdapat garis sungguhan pada bagian *Header* poster Terdapat beberapa garis lurus (Horizontal), garis pada poster diatas merupakan garis sungguhan alias bukan garis imajiner garis diatas merupakan garis yang terbentuk dari satu titik poin dengan titik poin yang lain, secara karakter garis lurus memiliki kesan pasif tenang dan damai.


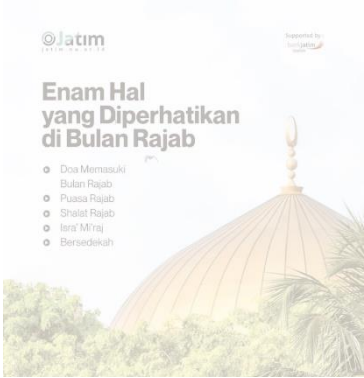


### Elemen Bentuk

Bentuk atau bidang bisa dihadirkan dengan menyusun titik maupun garis dalam kepadatan tertentu, dan dapat pula dihadirkan dengan mempertemukan potongan hasil goresan satu garis atau lebih. Bentuk adalah segala sesuatu yang memiliki diameter, tinggi, dan lebar.

Bentuk dalam poster dakwah berikut adalah bentuk yang berfungsi sebagai ornamen untuk melengkapi suatu desain. Bentuk yang penulis temukan pada poster dakwah berikut tidaklah banyak yaitu hanya di temukan 2 bentuk bidang geometris berupa lingkaran dan persegi panjang. Bentuk berikut di golongan menjadi bentuk geometris dikarenakan memilik panjung dan lebar.


<sup>12</sup> Erniss, Buku Ajar: *Dasar Konsep Visual*, (Padang: UNP, 2005), 5.

Bentuk pada poster pertama yaitu setengah lingkaran pada poster ke dua tidak di temukan elemen bentuk, pada poster ke tiga dan ke empat ditemukan elemen bentuk persegi panjang dan elemen ke empat di temukan juga elemen lingkaran dengan beberapa susunan yang amat kecil ukurannya dan hampir terlihat seperti titik. Bentuk tersebut berfungsi untuk melengkapi *blank space* pada background.

<p style="text-align: center;">Elemen Bentuk Poster ke - 1</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Bentuk Poster ke - 2</p> 
<p style="text-align: center;">Elemen Bentuk Poster ke - 3</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Bentuk Poster ke - 4</p> 

Tabel 4.3 Elemen bentuk

## Elemen Ruang





<p style="text-align: center;">Elemen Ruang Poster ke - 1</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Ruang Poster ke - 2</p> 
<p style="text-align: center;">Elemen Ruang Poster ke - 3</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen Ruang Poster ke - 4</p> 

Tabel 4.4 Elemen ruang

Ruang dapat dihadirkan dengan adanya bidang atau bentuk. keberadaan ruang sebagai salah satu unsur sebenarnya tidak dapat diraba tetapi dapat dimengerti. Ruang pada poster diatas bukanlah ruang imajiner yang dikembangkan dari bidang, artinya tidak ada objek yang membentuk suatu ruang imajiner pada poster diatas,

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan hanya terdapat ruang kosong (*blank space/whitespace*) pada poster diatas, untuk lebih jelasnya penulis sudah memberikan tanda kotak berwarna abu-abu pada tabel di atas *Blank space* atau ruang kosong berguna untuk membantu mata manusia mengorganisasi data dan mencerna informasi. *Blank space* diartikan sebagai ruang kosong yang memisahkan antara satu elemen dengan elemen lainnya, maka ruang kosong berfungsi sebagai jeda. Dalam karya visual di atas ruang kosong banyak ditemui di sebelah kanan kiri dan atas.

**Elemen *Typografi***

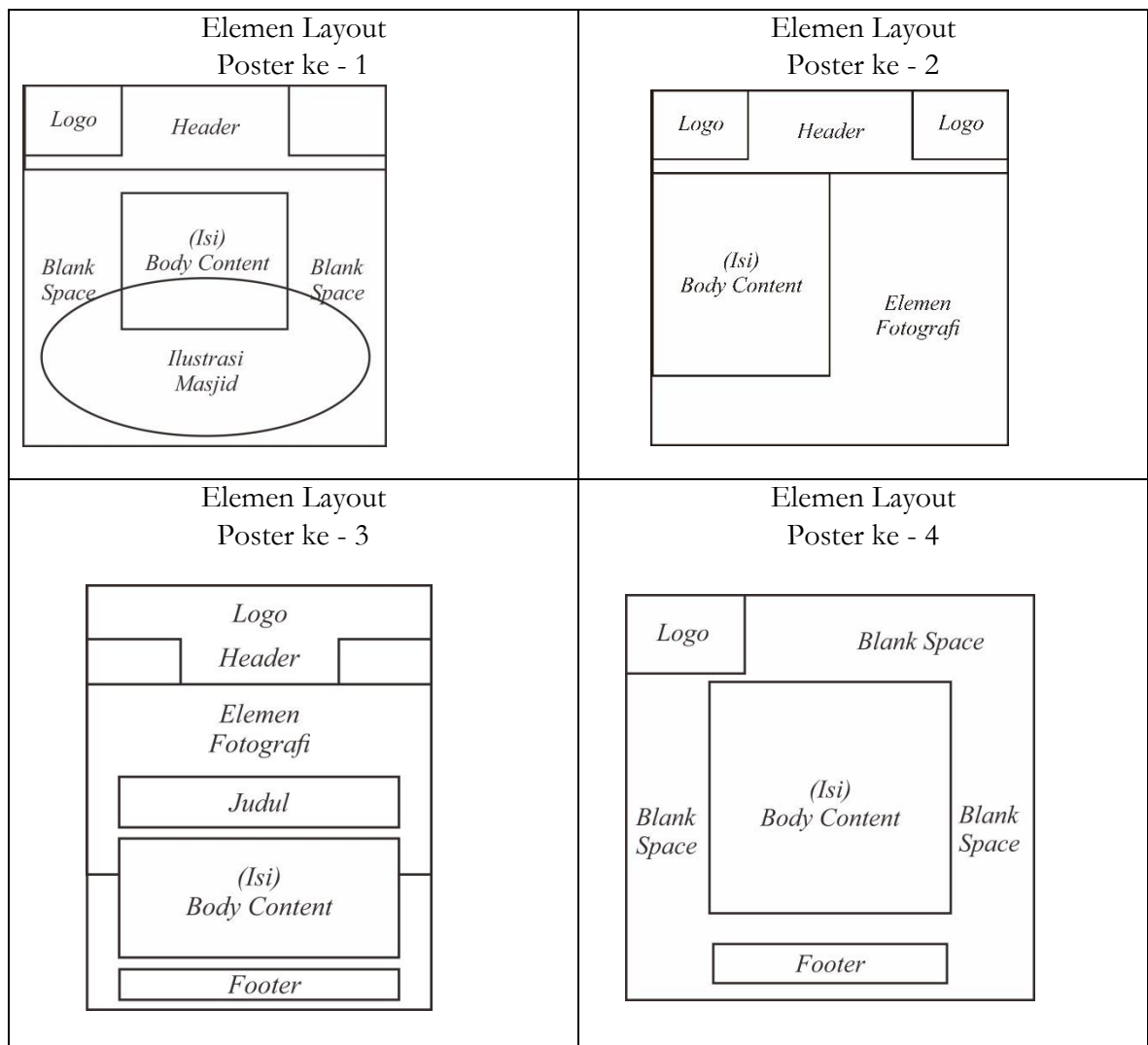
<p style="text-align: center;">Elemen <i>Typografi</i> Poster ke - 1</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen <i>Typografi</i> Poster ke - 2</p> 
<p style="text-align: center;">Elemen <i>Typografi</i> Poster ke - 3</p> 	<p style="text-align: center;">Elemen <i>Typografi</i> Poster ke - 4</p> 

Tabel 4.5 Elemen *Typografi*

Tipografi dapat disebut juga sebagai cara menyusun tulisan. Mudah tidaknya sebuah tipe atau font untuk dibaca tidak hanya terkait dengan pemilihan *font*. Tetapi jarak antar baris, kekontrasan, keseimbangan teks dengan blankspace, ukuran teks, dan perpaduan antara faktor-faktor tersebut juga menentukan keterbacaan teks.

Pada setiap poster diatas memiliki penataan font dengan *align* yang berbeda tergantung pada letakan posisi teks. Pada poster pertama menggunakan posisi *center* dalam semua penataan teksnya. Sedangkan pada poster ke dua menggunakan teks dengan rata kiri sementara pada poster ke tiga penataan teksnya terlihat center pada teks judul dan teks yang berisi konten penjelas terlihat berbentuk paragraf dengan rata kiri dan terbagi menjadi dua kolom, pada poster ke empat sama dengan poster yang pertama yaitu menggunakan rata tengah.

**Elemen *Layout***



Tabel 4.6 Elemen *layout*

*Layout* atau tata letak adalah proses penataan dan pengaturan teks atau grafik pada suatu karya desain. *Layoutin* adalah proses merangka iunsur-unsur grafis menjadi suatu susunan yang enak dan menyenangkan, *Layout* meliputi penyusunan objek, pembagian tempat dalam suatu halaman, pengaturan jarak spasi antar elemen, pengelompokan teks dan grafik, serta penekanan pada bagian tertentu.

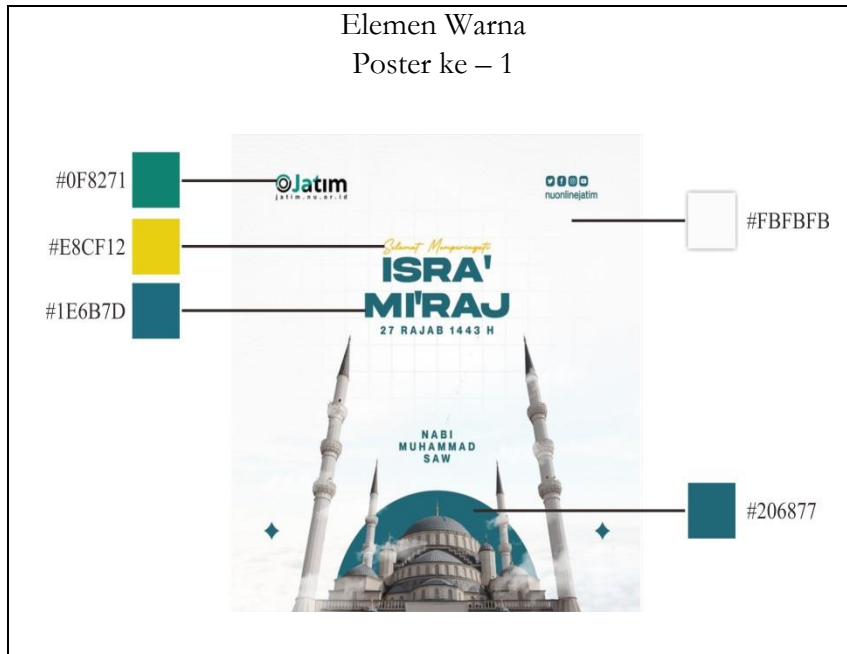
Sebuah *layout* dapat bekerja dan mencapai tujuannya bila pesan-pesan yang akan disampaikan dapat cepat ditangkap dan dipahami oleh pengamatnya dengan suatu cara tertentu. kemudian sebuah *layout* harus ditata dan dipetakan secara baik supaya pengguna mengamati informasi dari satu bagian ke bagian yang lain dengan mudah dan cepat. Suatu *layout* harus di susun semenarik mungkin dengan membuat satu penekanan yang menjadi *focal point* atau fokus utama untuk mendapatkan perhatian yang cukup dari pengamatnya.

*Layout* yang digunakan pada poster diatas memiliki susnan yang beragam *layout* pada poster ke empat diatas dapat di katakan sebagai *layout center tekt* yaitu layout dengan menonjolkan teks yang posoisinya berada di tengah. sementara pada poster ke dua peletakan atau posisis elemen fotografi lebih dominan. Pada poster ke tiga susunan *layout* sedikit lebih kompleks di bandingkan dengan poster yang lain kemudian *layout* pada poster pertama terlihat cikup banyak *blank space*

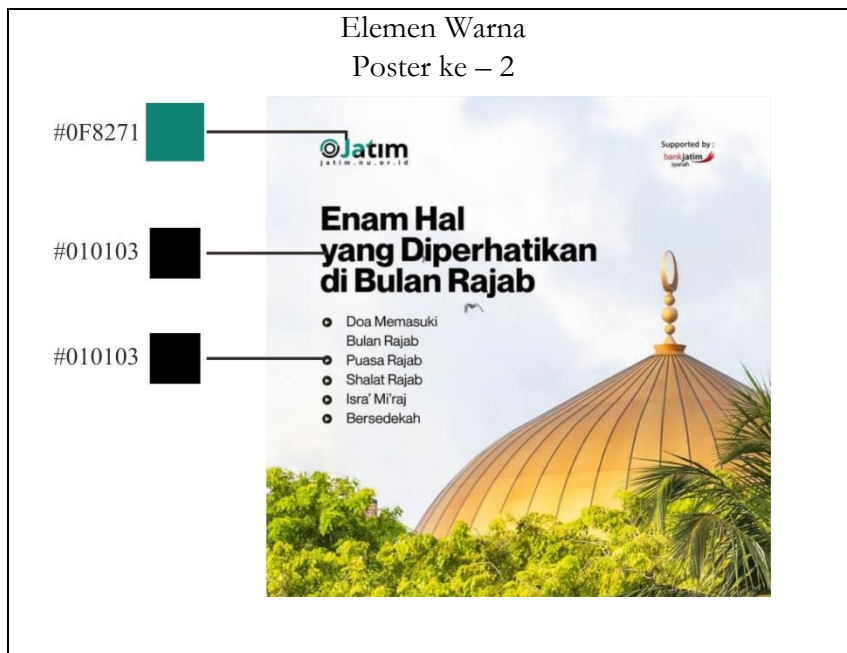
sedang objek yang menjadi pusat pandangan adalah pada teks Isra' Mi'raj yang berukuran cukup besar. Mengenai detail tataletak dapat di lihat pada tabel di atas

**Elemen Warna**

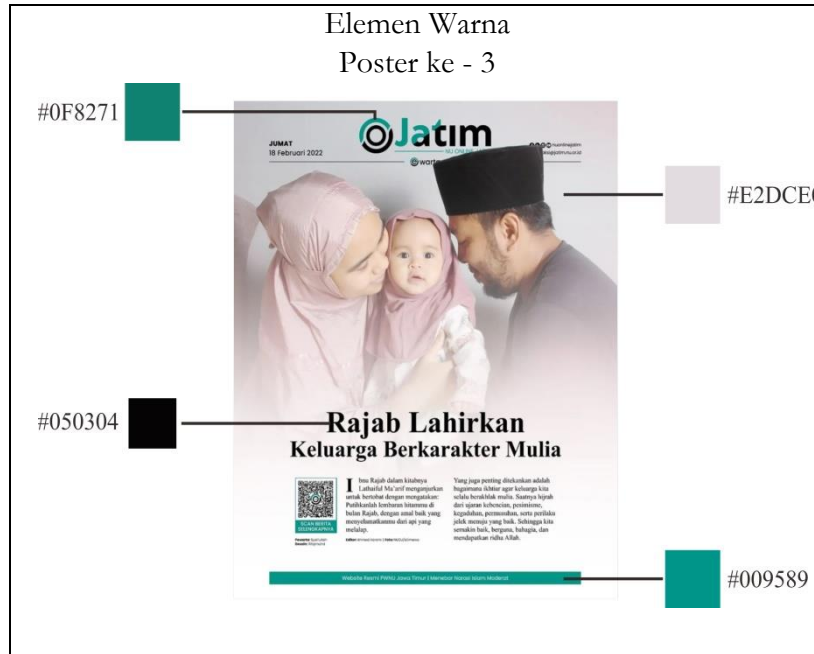
Tabel 4.7 Elemen warna



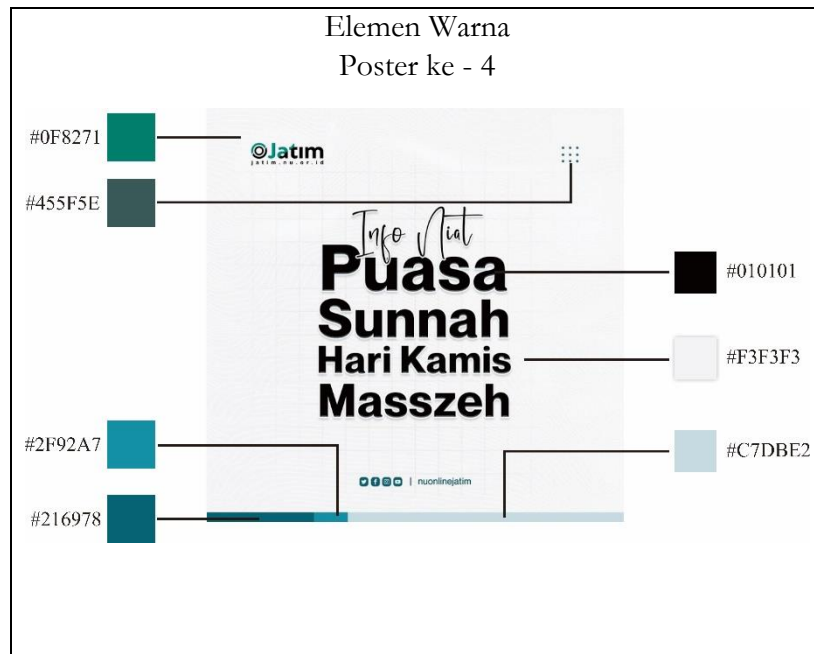
Tabel 4.8 Elemen warna



Tabel 4.9 Elemen warna



Tabel 4.10 Elemen warna



Dunia desain tidak akan dapat terlepas dari apa yang dinamakan warna. Warna dapat memberikan keindahan dan karakteristik pada suatu karya yang di ciptakan. Tentu saja untuk mendapatkan karya yang indah setidaknya harus dapat memilih warna yang tepat. Terutama penggunaan warna yang kontas pada teks dan *background* dapat membuat pengamat lebih nyaman untuk mengamati informasi yang di samapaikan pada karya desain, sebaliknya jika warna yang

pilih kurang kontras dalam artian warna yang digunakan pada objek yang berdekatan memiliki warna dengan tone yang hampir sama maka pengamat akan tidak nyaman. Untuk memperoleh kontras dan perhatian pembaca, penggunaan warna yang lebih kuat biasanya lebih diperhatikan dari pada warna pudar. Biasanya jika latar atau background menggunakan warna gelap maka teks atau objek yang berada di atasnya lebih baik menggunakan warna yang cerah begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis warna yang penulis lakukan pada poster diatas, selalu ditemukan unsur warna hijau meskipun warna hijau pada poster diatas bukanlah warna hijau primer tetapi warna hijau yang digunakan adalah *ocean green*. Sebagaimana kita warna hijau adalah warna simbol dari organisasi Nahdlatul Ulama warna hijau sendiri memiliki makna Alami, kesuburan, dan kesegaran, kemudian warna lain yang penulis temukan adalah warna kuning, hitam abu-abu dan putih.

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Analisis Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram *nuonlinejatim* Sebagai Media Dakwah di Era Digital” sebagai berikut:

1. Instagram *nuonlinejatim* adalah sub domain atau perkembangan dari Nu Online pusat yang berada di Jakarta, di bentuknya *nuonlinejatim* dimaksudkan untuk menampung dinamika yang ada di daerah-daerah yang tidak memungkinkan untuk di ekspose di akun nasional selain itu alasan mengapa *nuonlinejatim* turut menggunakan Instagram sebagai media dakwah adalah karena beberapa alasan yang pertama yaitu Instagram adalah ladang dakwah yang sangat potensial untuk saat ini dikarenakan Instagram begitu disukai atau di minati oleh kawula muda, yang mana kawula muda saat ini memiliki cara berfikir yang cenderung praktis .
2. Dakwah melalui desain komunikasi visual di akun Instagram *nuonlinejatim* telah menerapkan dan mempertimbangkan elemen-elemen desain yang ada, seperti garis, bentuk, tipografi, warna, ilustrasi dan layout. Sehingga desain poster dakwah yang dihasilkan dapat dikategorikan sebagai karya visual yang cukup baik, hal itu didasarkan dari kejelasan informasi, keterbacaan teks, dan mampu mengemas pesan dakwah dengan mudah. Dari elemen desain yang telah diterapkan, elemen desain yang paling dominan dan menjadi ciri khas adalah penggunaan warna hijau yang tidak pernah di lupakan dalam setiap karya desain yang di posting, sedangkan untuk ilustrasi penjabar lebih sering menggunakan gabungan antara elemen fotografi dan *typografi*.

#### E. Daftar Pustaka

- Abdul Mun'im DZ. 2008. *Teknologi Sebagai Sarana Pengembangan Teologi dan Ideologi*. (Jakarta: NU Online)
- Abdul Mun'im DZ. *Teknologi Sebagai Tradisi, Refleksi Pengalaman 4 Tahun NU Online*. Jakarta: NU Online, 2007
- Ernis, Buku Ajar: *Dasar Konsep Visual*, (Padang: UNP, 2005)
- [https://www.instagram.com/nuonline\\_id](https://www.instagram.com/nuonline_id) (Diakses 21 Desember 2021)
- Instagram *nuonlinejatim*, *Dokumentasi*, diambil pada 26 Juli 2022 Pukul 10.12 WIB
- Jhon W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Lia Anggraini dan Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar panduan untuk pemula*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2019)
- Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2013)
- Sumbo Tinarbuko, *DEKAVE Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta : Capspenerbit, 2015)
- Syaifulallah Ibnu Nawawi, *Wawancara Daring*, Pimred *nuonlinejatim*, Paciran, 26 Juli 2022 pukul 16.13 WIB.